



Analisis Karakteristik Wisatawan Di Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh

Muhammad Mealgie Fii¹, Trisna Putra²

¹ Universitas Negeri Padang

² Universitas Negeri Padang

email : muhammadmealgiefii1@gmail.com, tputra@fpp.unp.ac.id

ABSTRAK

Karakteristik wisatawan sangat penting karena berguna untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini berjumlah 15.512 dan penelitian ini sampel diambil dengan memakai teknik non probability sampling memiliki sampel berjumlah 95 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang tersusun dengan menggunakan skala guttman. Teknik analisis pada penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasilnya, berdasarkan demografi pengunjung mayoritas berusia 18-24 tahun, mayoritas pengunjung adalah wanita, lulusan SMA atau sederajat, pekerjaan mayoritas adalah pelajar, Sebagian besar pendapatannya kurang dari 1.500.000, dan sebagian besar riwayat perkawinan masih lajang/belum menikah, jaraknya 20 km dan sebagian besar berdomisili di daerah pesisir. Penduduk yang berada di pemukiman padat penduduk (3) Karena karakteristik psikologis, mayoritas pengunjung adalah pusat psikologis, dengan total 62-38% wisatawan bersifat homogen. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengusulkan pengelolaan untuk menyesuaikan dengan karakteristik pengunjung yang berkunjung ke Bukit Khayangan.

Kata kunci : Karakteristik Wisatawan, Bukit Khayangan

ABSTRACT

Research on visitor characteristics to Bukit Khayangan stems from a problem that the authors found, which is unknown characteristics of visitors to Bukit Khayangan. Tourist characteristics are important because they are helpful in developing facilities and infrastructure that are adaptive to visitor needs. And this study is also based on the need of Sungai Penuh City Tourism Office in recording the characteristics of visitors to tourist objects. This type of research uses descriptive quantitative survey method. The population for this study was 15,512 people and this study sample was taken using a non-probability sampling technique with a sample size of 95 people. The tool used in this study was a structured questionnaire using the Guttman scale. Research data is processed by Microsoft Excel 2010. The analytical technique in this study is quantitative descriptive analysis. The results show that: (1) Based on demographic characteristics, the majority of guests are from 18-24 years old and most of them are female, have high school education/equivalent, the majority of occupations are students. member, majority income Rp. 1,500,000 and most of their marital status remains unmarried/single. (2) Based on geographical features, guests mainly come from Sungai Penuh city area with a residence distance of 20 km from tourist attractions, most of them live in coastal areas and are located in densely

populated areas. casting. (3) Based on the majority of psychological characteristics 62% of tourists are of psychological type and 38% of tourists are of attribution type. Based on the results of this study, the authors suggest to the management that the development of Bukit Khayangan should be tailored to the characteristics of visitors.

Keywords: Tourist Characteristics, Bukit Khayangan

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat memiliki nilai ekonomi yang besar bagi suatu kawasan pengelolaan sumber daya alam seperti daerah tujuan wisata. Selain nilai ekonominya yang tinggi, pariwisata dapat mengembangkan dan meningkatkan rasa kebanggaan nasional, sehingga masyarakat lebih tertarik dengan negara yang akan berkembang. [1] Pengunjung adalah setiap orang yang tiba di negara atau tempat tinggal lain dan pada umumnya untuk tujuan apapun selain untuk melakukan pekerjaan yang untuknya mereka dibayar. Saat mengunjungi objek wisata pengunjung akan datang ke objek wisata yang sesuai dengan karakternya. Salah satunya pengunjung akan cenderung memilih daya tarik wisata yang menyediakan akomodasi dan fasilitas yang memadai. [2] Karakteristik adalah fitur yang unik atau memiliki ciri khusus yang cocok dengan karakteristik tertentu. [3] Karakteristik wisatawan dapat dilihat secara garis besar berdasarkan tiga indikator yaitu karakteristik geografis, karakteristik demografis, dan karakteristik psikografis yang bertujuan sebagai pembeda dari seseorang atau sesuatu hal. [4] Keberagaman karakteristik pengunjung ini dapat ditemui di berbagai daerah dan daya tarik wisata. [5] "Objek wisata merupakan segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil cipta tangan manusia yang menjadi tujuan atau kunjungan wisatawan salah satunya berada di objek wisata Bukit Khayangan yang terletak di kota Sungai Penuh provinsi Jambi". Terletak di dataran tinggi pada ketinggian 2000 mdpl dan berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS).

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Pengunjung Bukit Khayangan Tahun 2020

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	4.620
2	Februari	2.314
3	Maret	2.310
4	April	0
5	Mei	0
6	Juni	0
7	Juli	1.300
8	Agustus	1.400
9	September	900
10	Oktober	500
11	November	600
12	Desember	1.568
	Jumlah	15.512

Sumber data: Disbudpar Kota Sungai Penuh (2020)

Pada tahun 2020 jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata Bukit Khayangan sebanyak 15.512 orang. Untuk jumlah pengunjung terbanyak tercatat pada Bulan Januari yaitu sebanyak 4.620 orang. Sedangkan pengunjung dengan jumlah terendah terdapat pada Bulan Oktober yaitu sebanyak 500 orang. Terdapat beberapa permasalahan mengenai karakteristik pengunjung di objek wisata bukit khayangan. Diantaranya pengembangan sarana dan prasarana belum sesuai dengan karakteristik pengunjung, belum jelasnya target pemasaran di kawasan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya

dokumen tertulis di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sungai Penuh. Saat ini pihak pengunjung perlu meninjau kembali hal yang dapat mempengaruhi karakteristik wisatawan yang datang ke Bukit Khayangan. Salah satu pelaku pariwisata yang sangat mempunyai peranan adalah wisatawan. Wisatawan merupakan unsur utama dalam pariwisata, wisatawan adalah orang yang harus diperhatikan dalam mengelola tempat wisata. Pengelola harus mengetahui apa saja yang diinginkan wisatawan. Salah satu faktor yang dipertimbangkan untuk mendatangkan wisatawan adalah karakteristik wisatawananya.

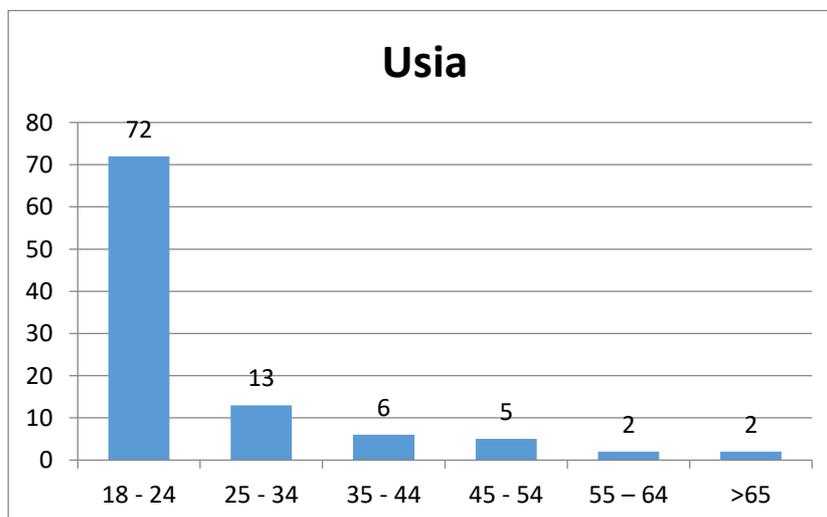
METODOLOGI

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan metode survei. [6] “Metode survei merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam penelitian social”. [7] “Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau kuesioner yang disebarakan secara langsung atau melalui perantara seperti telepon dan media sosial. Data yang diperoleh akan dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian”. [8]”Metode kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data kualitatif, dan menganalisis data kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

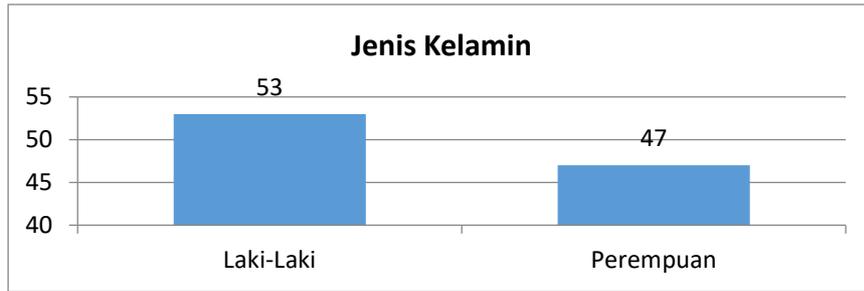
1. Karakteristik Demografis Wisatawan
 - a. Usia



Gambar.1 Usia

Dari 100 responden terdapat 72% wisatawan yang berumur 18 – 24, 13% wisatawan yang berumur 25 – 34, 6% wisatawan berumur 35 – 44, 5% wisatawan yang berumur 45 – 54, pada umur 55- 65 mendapatkan 2% , dan usia 65 keatas mendapatkan persentase sebanyak 2%.

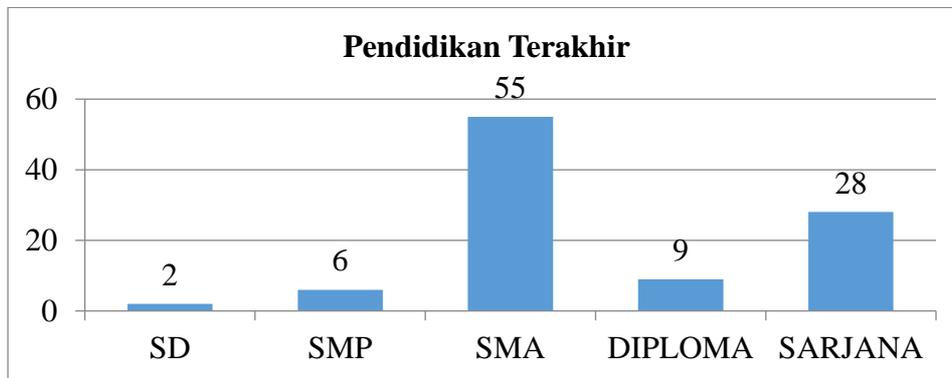
b. Jenis Kelamin



Gambar.2 Jenis Kelamin

Dari jenis kelamin didominasi oleh wisatawan laki- laki dengan jumlah persentase terdapat 53% adalah laki – laki, dan 47% adalah perempuan.

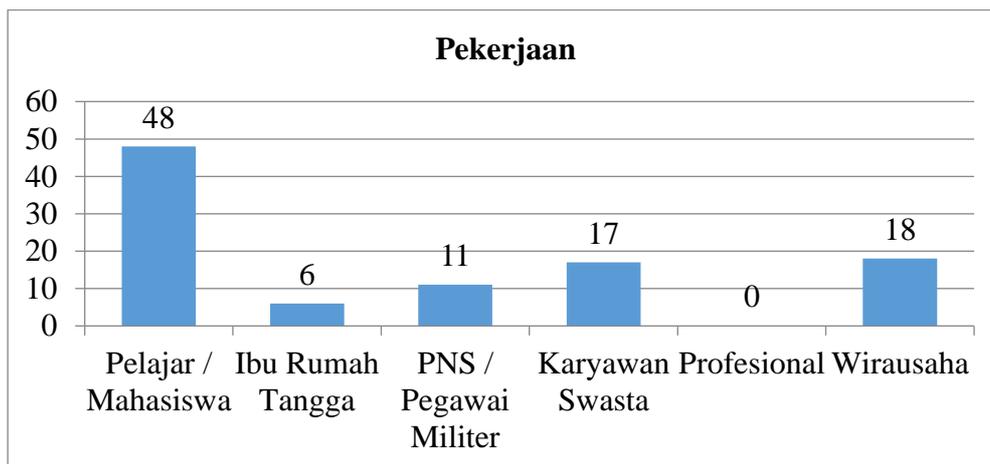
c. Pendidikan Terakhir



Gambar.3 Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir 55% wisatawan tamat SMA, sebanyak 28% Sarjana, 9% adalah diploma, 6% adalah wisatawan yang tamatan SMP serta 2% untuk wisatawan yang tamat SD.

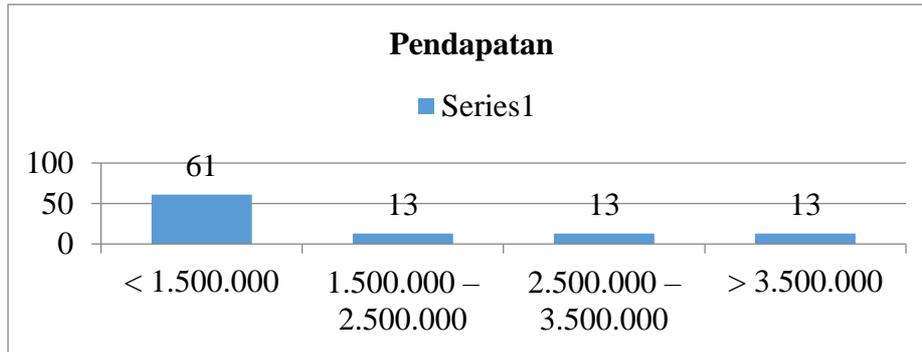
d. Pekerjaan



Gambar.4 Pekerjaan

Dari pekerjaan wisatawan yang berkunjung di objek wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh, dari 100 responden terdapat 48% adalah pelajar/mahasiswa, 18% adalah Wirausaha, 17% adalah Karyawan Swasta, 11% PNS/Pegawai Militer, 6% Ibu Rumah Tangga, 0% adalah Profesional.

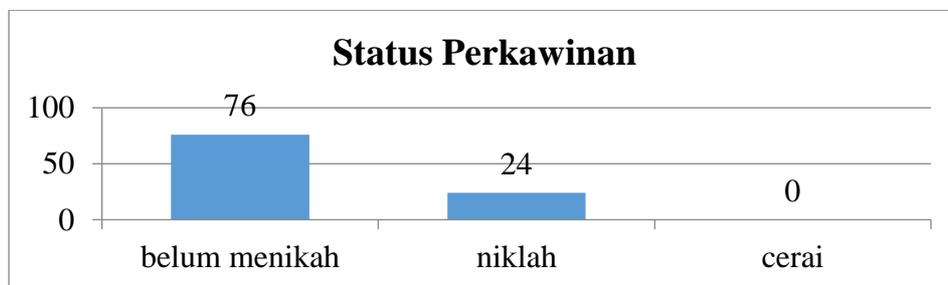
e. Pendapatan



Gambar.5 Pendapatan

Berdasarkan pendapatan wisatawan terdapat 61% wisatawan berpenghasilan <Rp1.500.000, 13% sebanyak Rp.1.500.000 – 2.500.000, 13% berpenghasilan Rp.2.500.000 – 3.500.000 dan 13% wisatawan berpenghasilan > Rp.3.500.000.

f. Status Perkawinan

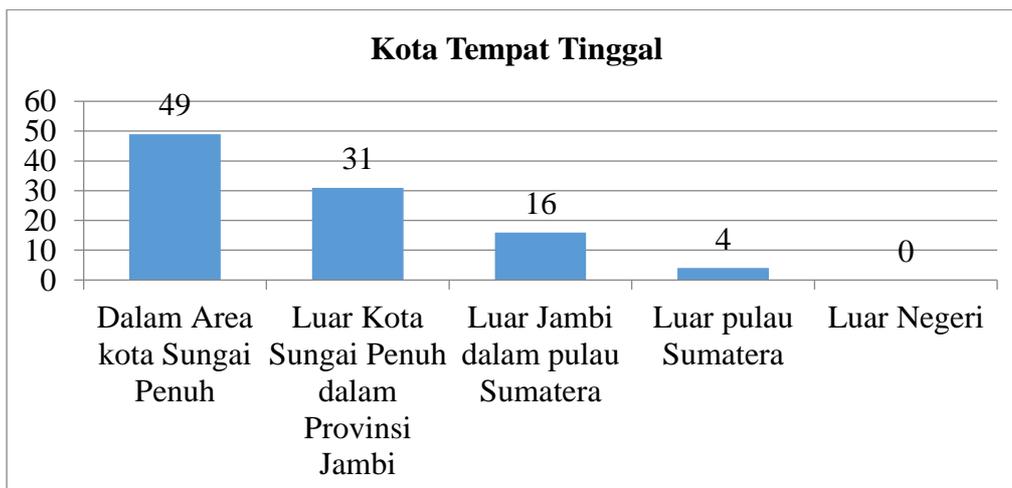


Gambar.6 Status Perkawinan

Status perkawinan wisatawan yang berkunjung ke Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh, terdapat 76% wisatawan berstatus belum menikah, 24% menikah, dan 0% Cerai.

2. Karakteristik Geografis

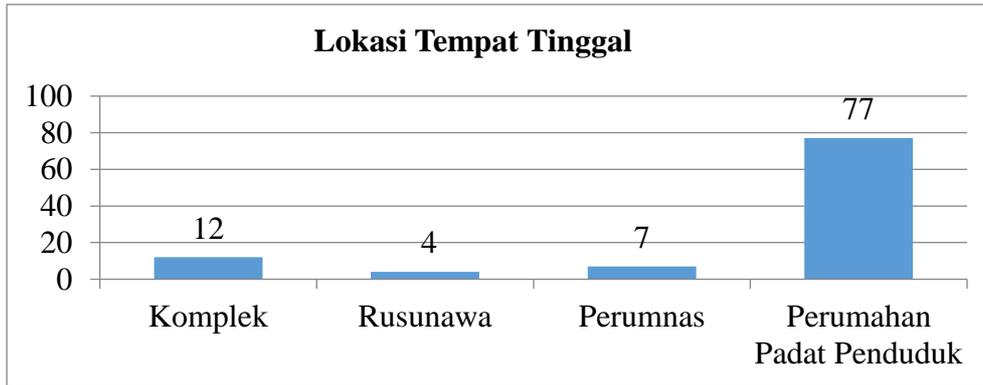
a. Kota Tempat Tinggal



Gambar.7 Kota Tempat Tinggal

Karakteristik geografis wisatawan menurut kota tempat tinggal. Terdapat 49% wisatawan tinggal dalam area Kota Sungai Penuh, 13% wisatawan berasal dari luar Kota Sungai Penuh dalam Provinsi Jambi, 16% wisatawan yang berasal dari luar Provinsi Jambi dalam Pulau Sumatera, 4% berada di Luar Pulau Sumatera, dan Dari Luar Negeri 0% .

b. Lokasi Tempat Tinggal



Gambar.8 Lokasi Tempat Tinggal

Hasil penelitian berdasarkan lokasi tempat tinggal wisatawan terdapat 77% wisatawan yang tinggal Perumahan Padat Penduduk, 12% komplek, 7% Perumnas, dan 4% wisatawan tinggal di Rusunawa.

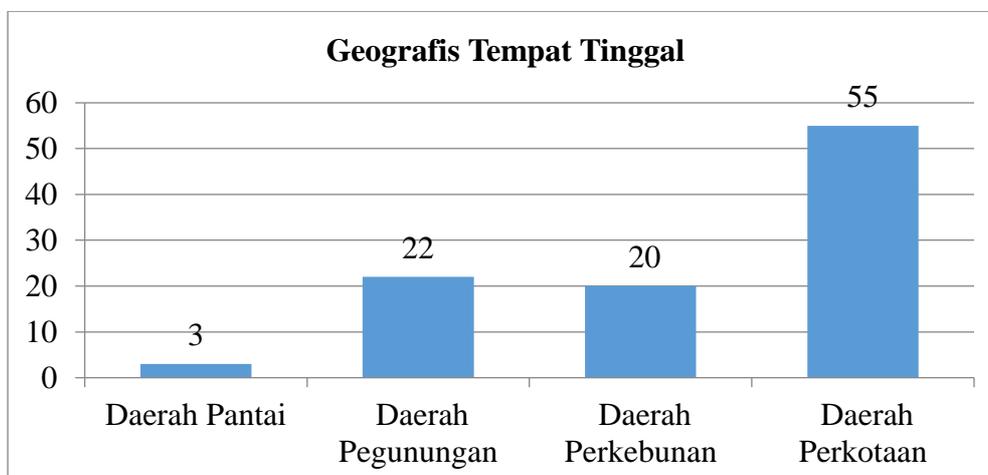
c. Jarak Tempat Tinggal



Gambar.9 Jarak Tempat Tinggal

Hasil penelitian berdasarkan Jarak Tempat Tinggal terdapat 38% wisatawan yang berjarak ≥ 20 km, 17% berjarak 16 – 20 Km dari tempat wisata, 16% berjarak 11 – 15 Km. 22% Berjarak 6 – 10 Km, dan 7% wisatawan yang berjarak 0 – 5 Km dari tempat objek wisata Bukit Khayangan Kota sungai penuh.

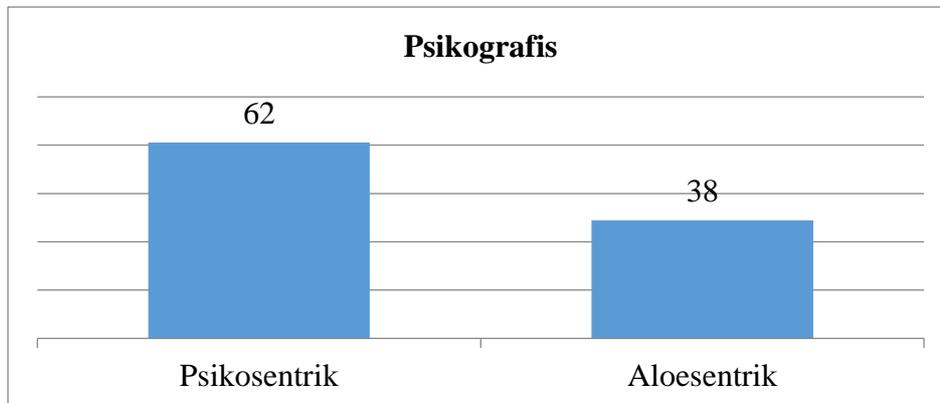
d. Geografis Tempat Tinggal



Gambar.10 Geografis Tempat Tinggal

Berdasarkan dari Topografi Tempat Tinggal wisatawan mendapatkan 55% wisatawan berada di kawasan Perkotaan, 22% berada di daerah Pegunungan, 20% berasal dari Daerah Perkebunan, dan 3% wisatawan berasal dari Daerah pantai. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar wisatawan yang datang berwisata ke Bukit Khayangan Kota sungai penuh berasal dari daerah perkotaan.

e. Karakteristik Psikografis



Gambar 11 Karakteristik Psikografis

Dari karakteristik psikografis Wisatawan di dominasi oleh Wisatawan dengan tipe *psychocentric* sebanyak 62% dan wisatawan dengan tipe *allocentric* sebanyak 38%. Jadi Sebagian besar wisatawan berkarakteristik *psychocentric*.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Demografis

Sebanyak 100 responden yang datang ke Objek Wisata Bukit Khayangan Mayoritas adalah Wisatawan yang berusia 18–24 tahun. “Berdasarkan penggolongan usia Wisatawan yang datang ke Bukit Khayangan termasuk ke dalam kelompok anak muda dengan usia Wisatawan diatas 18 tahun, pada kelompok usia ini sudah banyak mulai berpikir dengan logika daripada emosi. dengan mayoritas wisatawan berjenis kelamin perempuan sebanyak 53%, berdasarkan tingkat pendidikannya lebih banyak lulusan SMA/Sederajat dengan persentase 55%, dan mayoritas pekerjaan wisatawan yang mengunjungi wisata Bukit Khayangan adalah pelajar/mahasiswa sebanyak 48%, dengan penghasilan di setiap bulannya sebanyak <Rp.1.000.000 bahkan tidak memiliki penghasilan tetap sama sekali.

Berwisata menjadi kebutuhan bagi mereka dibandingkan membeli barang mobil atau rumah [9]. Penghasilan pada umumnya saling terikat pada pendidikan, pekerjaan dan usia. Wisatawan yang memiliki penghasilan besar lebih cenderung mempunyai pendidikan yang tinggi dan pekerjaan yang memadai dengan usia tertentu, penghasilan lebih berpengaruh kepada pola berwisata terutama waktu yang tersedia untuk berwisata [10]. Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa 76% wisatawan yang mengunjungi wisata Bukit Khayangan berstatus Belum Menikah”.

2. Karakteristik Geografis

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terdapatnya wisatawan yang tinggal di dalam area kota Sungai Penuh dengan persentase 49%. Untuk lokasi tempat tinggal wisatawan yang berkunjung ke Bukit Khayangan rata-rata berjarak >20 km. Sebanyak 77% Wisatawan dengan kondisi tempat tinggal wisatawan yang berada di daerah perkotaan, oleh karena itu kondisi tempat tinggalnya mayoritas adalah perkotaan, dan mayoritas lokasi tempat tinggalnya adalah di kawasan perumahan padat penduduk.

3. Karakteristik Psikografis

Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh. Mayoritas masuk kedalam tipe wisatawan *psychocentric* dari dua tipe wisatawan sebanyak 62% dan yang termasuk kedalam tipe *allocentric* sebanyak 38%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa wisatawan yang berkunjung ke objek Wisata Bukit Khayangan Kota Sungai Penuh banyak memiliki ke arah wisata yang menghadirkan Kenyamanan. Wisatawan yang tidak menyukai wisata petualangan masih akrab dengan kehidupan sehari-hari tetapi lebih suka mengunjungi tempat-tempat ikonik dan memiliki banyak wisatawan baru serta menyukai tempat wisata yang menyenangkan untuk bersantai.

Wisatawan selalu ingin mendapatkan pengalaman dan ilmu yang baru saat melakukan perjalanan wisata kesuatu tempat [11]. Karakteristik kepribadian/psikografis yang mempengaruhi *life style* seseorang dan sifat atau perilaku pembelian. Psikografis mencakup pendapat, sikap, dan keyakinan tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan gaya hidup dan perilaku pembelian, maka responden tersebut memilih diri mereka sebagai yang berkarakteristik psikografis *psychocentric*.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian tentang “Analisis Karakteristik Wisatawan di Bukit Khayangan kota Sungai Penuh” dapat dijelaskan dari Tiga indikator yaitu:

1. Karakteristik Demografis

Mayoritas pengunjung yang datang ke Bukit Khayangan adalah pengunjung yang berumur 18-24 tahun yaitu sebanyak 72% dari 100 responden, berdasarkan jenis kelaminnya didominasi oleh pengunjung dari kalangan perempuan sebanyak 53% dengan pendidikan terakhir mayoritas SMA/Sederajat sebanyak 55%. Pekerjaan Mayoritas pengunjung masih dalam bangku sekolah dan perkuliahan, pendapatan yang diperoleh yaitu < 1.500.000 dan bahkan tidak memiliki pendapatan sama sekali karena masih berstatus pelajar/mahasiswa dan belum menikah dengan jumlah sebanyak 76%.

2. Karakteristik Geografis”

Berdasarkan karakteristik geografisnya pengunjung yang banyak datang ke Bukit Khayangan berasal dari dalam area Kota Sungai Penuh yaitu sebanyak 49% dengan jarak tempat tinggal wisatawan ke Bukit Khayangan ≥ 20 km. Kondisi geografis pengunjung mayoritas berasal dari daerah perkotaan dengan jumlah sebesar 55% dan mayoritas berlokasi tempat tinggal di perumahan padat penduduk.

3. Karakteristik Psikografis

Karakteristik pengunjung yang datang ke Bukit Khayangan mayoritasnya Pengunjung dengan karakteristik psikografis yang termasuk ke dalam tipe karakteristik *psychocentric* dengan jumlah sebanyak 62%, hal itu membuktikan bahwa wisatawan lebih memilih destinasi wisata yang populer, lebih memilih untuk melakukan kegiatan wisata yang tidak beresiko, mengunjungi tempat wisata hanya terbatas pada wilayah sekitar tempat tinggal, lebih senang berwisata dari pada membeli barang, tidak memiliki jiwa petualang, lebih memilih aktivitas wisata yang menyenangkan untuk bersantai, beristirahat di akomodasi yang mempunyai fasilitas yang lengkap, lebih memilih wisata yang sudah terjadwal dan rutin, lebih menyukai objek wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lain dan akan mengunjungi kembali objek wisata yang sudah pernah didatanginya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Berry, M., & Nazamuddin, N. (2017). KARAKTERISTIK WISATAWAN KE KOTA SABANG YANG MELALUI KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 50-61.
- [2] Sugiama, A. . 2011. Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis Konservasi Alam. Guardaya Intimarta.
- [3] Ferinia, R., Tanjung, R., Purba, B., Lestari, N., Mastuti, R., Utami, N. R., ... & Dewi, I. K. (2021). *Perilaku Konsumen Kepariwisataaan*. Yayasan Kita Menulis.
- [4] Agustina, L. I. S. A. (2012). Studi Potensi Wisata Kuliner Di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2012. *Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- [5] Zakaria, F., & Suprihardjo, R (2014). Konsep Pengembangan Kawasan desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal teknik ITS*, 3(2), C245-C249.
- [6] N. Isnaini, "Karakteristik Penyebab Terjadinya Ketuban Pecah Dini di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung," *J. Kesehat. Holistik*, vol. 9, no. 4, pp. 193–196, 2015.
- [7] A. Manajemen and D. Manajemen, "Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah
- [8] M. Di and B. Jateng, "No Title," vol. 18, no. 01, pp. 43–52, 2019. Provinsi Sumatera Selatan Ratna Puji Lestari 1 , Suhada 2 2," pp. 248–258, 2013.
- [9] Hijriati, E., & Mardiana, R. (2014). Pengaruh ekowisata berbasis masyarakat terhadap perubahan kondisi ekologi, sosial dan ekonomi di Kampung Batu suhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 146-159.
- [10] Kusmawan, Anang Taofik. "Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Kegiatan Wisata Bahari di Gili Trawangan." *Jurnal Nasional Pariwisata* 5.2 (2013): 137-145.
- [11] Ferinia, R., Tanjung, R., Purba, B., Lestari, N., Mastuti, R., Utami, N. R., ... & Dewi, I. K. (2021). *Perilaku Konsumen Kepariwisataaan*. Yayasan Kita Menulis.